

## PENYULUHAN PENTINGNYA PENDIDIKAN UNTUK MEMBANGUN GENERASI MASA DEPAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DI DESA MOARAH KECAMATAN KLAMPIS

Siti Maria Ulfa<sup>1</sup>, Tera Athena<sup>2</sup>, Ana Yuliati<sup>3</sup>, Mariyatul Kiptiyah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Email: [1sitimariaulfa@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:sitimariaulfa@stkipgri-bkl.ac.id)

<sup>2</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Email: [2teraathena@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:teraathena@stkipgri-bkl.ac.id)

<sup>3</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Email: [3anayuliati@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:anayuliati@stkipgri-bkl.ac.id)

<sup>4</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Email: [4mariyatulkiptiyah@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:mariyatulkiptiyah@stkipgri-bkl.ac.id)

### ABSTRACT

*This community service activity was conducted in Moarah Village, Klampis District, with the aim of raising public awareness of the importance of education as a key factor in improving the quality of life. Low levels of education in some communities limit their ability to obtain decent employment and access useful information. Through outreach activities, the community service team provided an understanding of the benefits of formal and non-formal education, as well as the role of families in supporting children's learning. Implementation methods included interactive lectures, group discussions, and motivational learning mentoring. The results of the activity showed an increase in public knowledge and awareness of the importance of education, reflected in parents' increased interest in sending their children to school and their active participation in literacy activities. This activity is expected to be the first step towards building a more education-conscious and highly competitive society in the future.*

**Keywords:** education, community empowerment, awareness, community service

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Moarah, Kecamatan Klampis,, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai kunci utama dalam meningkatkan kualitas hidup. Rendahnya tingkat pendidikan di sebagian masyarakat menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh pekerjaan yang layak dan akses terhadap informasi yang bermanfaat. Melalui kegiatan penyuluhan, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pemahaman tentang manfaat pendidikan formal maupun nonformal, serta peran keluarga dalam mendukung proses belajar anak. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pendampingan motivasi belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, yang tercermin dari meningkatnya minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka dan partisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun masyarakat yang lebih sadar pendidikan dan berdaya saing tinggi di masa depan

**Kata kunci:** pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesadaran, pengabdian

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dibentuk menjadi individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan nilai, moral, dan keterampilan hidup yang esensial untuk menghadapi perubahan zaman.

Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial, ekonomi, serta budaya masyarakat (Ayuni et al., 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan masih tergolong rendah, terutama di wilayah pedesaan. Desa Moarah, Kecamatan Klampis, merupakan salah satu contoh daerah yang masih menghadapi tantangan dalam hal partisipasi pendidikan. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi keluarga, rendahnya motivasi belajar, kurangnya dukungan orang tua, serta keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan menjadi penyebab utama rendahnya minat masyarakat terhadap pendidikan. Akibatnya, banyak anak yang memilih untuk berhenti sekolah lebih dini dan membantu orang tua dalam pekerjaan rumah tangga atau pertanian, tanpa menyadari bahwa pendidikan adalah jalan utama untuk meningkatkan kualitas hidup (Nurhalisa & Nurcahya, 2025).

Rendahnya tingkat pendidikan berdampak langsung pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Individu dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam memperoleh pekerjaan yang layak, pendapatan yang memadai, serta kesempatan untuk berkembang. Dalam jangka panjang, hal ini menimbulkan lingkaran kemiskinan yang sulit diputus. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan menjadi langkah strategis dalam membuka wawasan masyarakat dan menumbuhkan kesadaran kolektif tentang nilai penting pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran penting pendidikan dalam membangun generasi yang cerdas, berakhlak, dan produktif. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya menekankan pada aspek teoritis, tetapi juga pada praktik nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diajak untuk memahami bahwa pendidikan bukan sekadar tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, lingkungan, dan pemerintah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menginspirasi para orang tua agar memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak-anak mereka dalam menempuh pendidikan. Dukungan keluarga merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan keberhasilan pendidikan anak. Dengan adanya sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, diharapkan akan terbentuk ekosistem pendidikan yang kuat dan berkelanjutan di Desa Moarah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pentingnya pendidikan di Desa Moarah, Kecamatan Klampis, bukan hanya menjadi program jangka pendek untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membangun generasi penerus yang lebih berkualitas, berdaya saing, dan mampu berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa di masa depan (Fadli Muhammad et al., 2024).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa di Desa Moarah, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Kegiatan dilakukan selama dua hari, dengan pendekatan partisipatif dan interaktif agar masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam setiap prosesnya. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan utama sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tim pengabdian melakukan survei awal ke lokasi untuk mengidentifikasi kondisi sosial dan pendidikan masyarakat Desa Moarah. Kegiatan ini bertujuan mengetahui tingkat kesadaran pendidikan, kebutuhan informasi, serta hambatan yang dihadapi warga dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan perangkat desa, Kepala Sekolah dan tokoh masyarakat agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar.

### **Tahap Pelaksanaan Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah edukatif **dan** diskusi interaktif. Tim memberikan materi mengenai:

1. Pentingnya pendidikan formal dan nonformal dalam meningkatkan kualitas hidup;
2. Peran orang tua dan lingkungan dalam mendukung proses pendidikan anak;
3. Dampak jangka panjang dari rendahnya pendidikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Untuk menarik minat peserta, penyuluhan disertai dengan tayangan video singkat dan kisah inspiratif tokoh-tokoh sukses dari latar belakang sederhana namun berpendidikan tinggi.

### **Tahap Pendampingan dan Motivasi Belajar**

Selain penyuluhan umum, tim pengabdian juga mengadakan kegiatan motivasi belajar untuk anak-anak dan remaja setempat. Melalui permainan edukatif, membaca bersama, serta diskusi cita-cita, peserta diajak untuk menumbuhkan semangat belajar dan menyadari pentingnya berpendidikan bagi masa depan mereka.

### **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat dengan peserta dan observasi terhadap perubahan sikap masyarakat setelah kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan serta merumuskan tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh desa maupun lembaga pendidikan setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat Desa Moarah. Peserta yang hadir terdiri dari 25 warga, tetapi ada yang berhalangan hadir karena harus bekerja dan lain sebagainya, termasuk para orang tua, pemuda, dan tokoh masyarakat. Mereka antusias mengikuti kegiatan, terbukti dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang terjadi selama penyuluhan berlangsung. Setelah kegiatan, terjadi

peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Beberapa orang tua menyatakan keinginannya untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, baik dari segi waktu belajar maupun dukungan moral. Selain itu, anak-anak yang mengikuti kegiatan motivasi belajar menunjukkan semangat baru dalam mengikuti kegiatan sekolah. Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa masyarakat mulai memahami bahwa pendidikan bukan hanya sarana untuk memperoleh pekerjaan, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas hidup, membentuk karakter, dan memperluas wawasan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kendati demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan di desa dan kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sendiri, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Moarah, Kecamatan Klampis, berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari perangkat desa serta warga setempat. Kegiatan ini dilaksanakan selama dalam dua hari, satu hari dilaksanakan di salah satu aula Sekolah Dasar Negeri sekitar Moarah, dengan melibatkan 25 peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat, orang tua, guru, dan anak-anak sekolah dasar hingga remaja. Kemudian, hari kedua dengan dibantu mahasiswa terjun ke desa sekitar Moarah.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 2. Foto bersama peserta yang berasal dari warga sekitar desa Moarah

Secara umum, kegiatan penyuluhan ini menghasilkan beberapa capaian penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan. Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran pendidikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil kuesioner sederhana yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan, sekitar 85% peserta mengaku lebih memahami manfaat pendidikan formal dan nonformal dibandingkan sebelum penyuluhan dilakukan.
2. Perubahan Sikap dan Persepsi terhadap Pendidikan Anak. Sebagian besar orang tua yang hadir menyatakan kesiapannya untuk lebih mendukung proses pendidikan anak-anak mereka, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, maupun menyediakan waktu belajar di rumah. Beberapa orang tua juga berkomitmen untuk tidak lagi membiarkan anak berhenti sekolah di usia dini dan berupaya mengarahkan anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Peningkatan Motivasi Belajar Anak dan Remaja. Melalui sesi motivasi dan permainan edukatif, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif menjawab pertanyaan, berbagi cita-cita, dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama. Perubahan ini menjadi indikator awal bahwa pendekatan yang menyenangkan dapat meningkatkan semangat belajar generasi muda di pedesaan (Indy, 2019).
4. Terbangunnya Kerja Sama antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Moarah. Tokoh masyarakat menyambut baik kehadiran tim pengabdian dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang peningkatan literasi dan pendampingan belajar anak-anak desa.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan bukan hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh kurangnya informasi dan motivasi. Melalui penyuluhan yang interaktif dan komunikatif, masyarakat dapat memahami bahwa pendidikan memiliki dampak jangka panjang

terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan sarana pemberdayaan individu untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Nurwati & Listari, 2021).

Dalam konteks Desa Moarah, pendidikan menjadi pintu masuk utama untuk memutus rantai kemiskinan yang selama ini membatasi akses masyarakat terhadap kesempatan ekonomi dan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penyuluhan yang melibatkan orang tua sangat efektif dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak. Dari sisi anak-anak dan remaja, pendekatan motivasional yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual akan meningkatkan keterlibatan siswa secara emosional dan kognitif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar (Nurmalasari et al., 2023).

Lebih jauh, kegiatan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan penyuluhan tidak hanya ditentukan oleh penyampaian informasi, tetapi juga oleh kemampuan fasilitator dalam membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Dengan komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang humanis, peserta merasa dihargai dan lebih mudah menerima pesan yang disampaikan. Kegiatan ini memberikan bukti nyata bahwa pendidikan bukan sekadar instrumen akademik, melainkan fondasi utama untuk membangun kesejahteraan, kesetaraan, dan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat desa (Faridah et al., 2023). Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Moarah terhadap pentingnya pendidikan, diharapkan akan tumbuh generasi baru yang berpengetahuan, berkarakter, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

## **SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan pentingnya pendidikan di Desa Moarah, Kecamatan Klampis, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran strategis pendidikan dalam membangun generasi masa depan dan meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar bagi anak-anak dan orang tua. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal untuk membangun budaya pendidikan di desa, di mana seluruh lapisan masyarakat berperan aktif dalam mendukung proses belajar. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilanjutkan dengan program pendampingan jangka panjang agar dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat dapat terus berkelanjutan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ayuni, D., Purnama, R., Prastati, T., & Iriani, F. (2023). *Penyuluhan dan Memtoviasi Masyarakat Usia Sekolah untuk Mendapatkan Pendidikan Layak*. 2022, 287–296.
- Fadli, M, Indra, D. L., Ridwan, A. N., Maulinda, Nur. S., N., Riski, A. N., Tri, I., R., Nadya Annisa, L &

- Ummu, S., P. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Desa Tanjung Tiram Tahun 2023. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 224–230. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.878>
- Faridah, E. S., Dahlan, Z., & Muttaqien, M. D. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Sukamulya*. 6(2).
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Nurhalisa, J., & Nurcahya, I. (2025). Pentingnya Pendidikan Seumur Hidup dalam Meningkatkan Karakter dan Kualitas Hidup. *Karimah Tauhid*, 4(1), 496–504. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i1.16299>
- Nurmalasari, N., Shobahi, A. M., Permatasari, D. I., Nurhabibah, W., & Masitoh, I. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Di Desa Sukamulya. *Belalek*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.37567/belalek.v1i1.1782>
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>